



Research Method

Research Proposal
BAB-2

Dr.Bakti Setyadi, S.E, M.M, Ak, CA

Tax Director – Baker Hughes

Lecture at University of Bina Darma, Palembang

First Article !!!

During the class



The lesson is started

Today's agenda



- Report Content
- Literature Study
- Theory of Variables
- Grand Theory
- Previous Research
- Hypotheses
- Etc.
- Etc.



2.1.	●	Kajian Pustaka
2.1.1.	●	Teori variabel yang diteliti
2.1.2.	●	Teori variabel yang diteliti
2.1.3.	●	Teori variabel yang diteliti
2.2.	●	Grand Theory
2.3.	●	Penelitian Pendahuluan
2.4.	●	Rerangka Penelitian
2.5.	●	Hipotesis



2.1. Kajian Pustaka



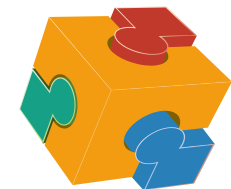
Dibahas teori-teori yang dipergunakan dalam penelitian secara **mendalam** berdasarkan **prinsip kekinian** (*novelty*), yaitu teori-teori terbaru yang berkaitan dengan semua variabel yang diteliti.



Sebelum membahas teori mengenai variabel, dapat juga dibahas mengenai kajian dari bidang studi yang berkaitan dengan penelitian. Jika penelitian berkaitan dengan “akuntansi keperilakuan”, maka dibahas juga studi mengenai “akuntansi”.



Membahas Grand Theory, jika penelitian menggunakannya.



2.1. Kajian Pustaka



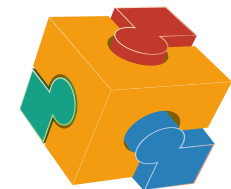
Dokumen yang dibutuhkan dalam tinjauan pustakan meliputi jurnal, buku, data statistik, dan laporan penelitian yang relevan, dsb.



Semakin banyak tinjauan pustaka tidak selalu berarti semakin baik. Tinjauan pustaka yang sedikit tetapi berkaitan erat dengan penelitian lebih baik daripada tinjauan pustaka yang banyak tetapi tidak terarah dan tidak berhubungan dengan penelitian.



Penelitian yang **sering** dilakukan memerlukan fokus kajian pustaka yang lebih terpusat pada bidang yang diteliti, sedangkan penelitian yang masih **jarang** dilakukan, fokus kajian pustaka menjadi lebih luas.



2.2. Grand Theory



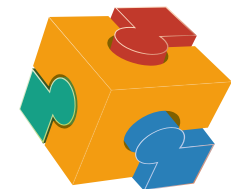
Pertama kali diungkapkan oleh C. Wright Mills dalam “The Sociological Imagination” tahun 1959 yang berkenaan dengan bentuk abstrak tertinggi suatu peneroran yang tersusun atas konsep-konsep.



Grand Theory merupakan **dasar lahirnya teori-teori lain** dalam berbagai level. Grand theory dicoba dari penjelasan kehidupan sosial, sejarah, atau pengalaman manusia yang berlawanan dengan empirisme, positivisme, atau pandangan bahwa pengertian hanya mungkin dilakukan dengan mempelajari fakta-fakta, masyarakat, dan fenomena.



Dalam kaitannya dengan ilmu akuntansi, Grand Theory berkaitan dengan prinsip **konservatisme**.



Macam-macam Grand Theory:

1. Teori Akuntansi Positif (*Positive Accounting Theory*)

- Dikemukakan oleh Watts dan Zimmerman pada tahun 1986.
- Untuk menjelaskan dan memprediksi praktik- praktik akuntansi. Maksud menjelaskan adalah menyediakan alasan-alasan untuk praktik akuntansi yang dapat diobservasi. Sedangkan makna memprediksi teori akuntansi dapat memprediksi fenomena yang tidak terobservasi. menghubungkan konsep-konsep dalam bentuk hipotesis yang akan diuji.
- Manajer, pemegang saham, dan regulator adalah rasional dan mereka berusaha untuk memaksimalkan kemampuan mereka yang secara langsung terkait dengan kompensasi dan kemakmuran mereka. Pilihan akuntansi tergantung pada variabel-variabel yang merepresentasi insentif manajemen untuk memilih metode akuntansi dengan rencana bonus, kontrak hutang, dan proses politisi.
- Ada tiga hubungan keagenan, yaitu hubungan manajemen dengan pemegang saham, hubungan manajemen dengan kreditor, dan hubungan manajemen dengan pemerintah.



Macam-macam Grand Theory:

2. Teori Agensi (*Agency Theory*)

- Dikemukakan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976.
- Teori ini menjelaskan adanya hubungan kontraktual antara agen (para manager) dan prinsipal (pemegang saham / investor) untuk melakukan beberapa jasa atas nama pemilik yang meliputi pendelegasian wewenang.
- Praktek manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara agen dan prinsipal ketika masing-masing pihak berusaha mencapai tingkat kesejahteraan yang dikehendaknya.
- Manager memiliki lebih banyak informasi dibanding investor, sehingga menimbulkan adanya **informasi yang asimetri** (*asymmetric information*) yang dapat memicu tindakan sesuai dengan kepentingan pribadi manager. Sedangkan bagi investor akan sulit untuk mengontrol secara efektif tindakan yang dilakukan oleh manajer karena hanya memiliki sedikit informasi.



Macam-macam Grand Theory:

2. Teori Signal (*Signaling Theory*)

- Dikemukakan oleh Wolk pada tahun 2000 dan Fala pada tahun 1976.
- Sehubungan dengan adanya *asymmetric information* sebagaimana pada Teori Agensi, maka ada dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal (investor).
- Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi *asymmetric information* dengan memberikan sinyal berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya kepada investor, seperti informasi penerapan kebijakan akuntansi yang konservatif (*conservatism*) secara konsisten untuk menghasilkan laba dan aktiva yang lebih berkualitas yang tidak *overstate*.
- Misalnya dengan menerapkan depresiasi yang tinggi sehingga menghasilkan laba yang rendah namun berkualitas untuk mencegah perusahaan **membesar-besarkan laba** (*earning management*) dengan menyajikan laba dan aktiva yang tidak *overstate*.

2.3. Penelitian Terdahulu



Membuat tabulasi para peneliti sebelumnya sudah meneliti di bidang kajian yang sama dengan yang sedang diteliti.



Mengetahui perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dilakukan.

- Perbedaan atau persamaan variabel penelitian;
- Perbedaan atau persamaan industri yang diteliti;
- Perbedaan atau persamaan lokasi penelitian;
- Perbedaan atau persamaan waktu penelitian.

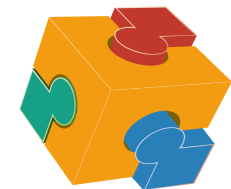


Diagram penelitian terdahulu dan sekarang



Dijelaskan dengan jelas dan tegas apa perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang diusulkan.



Previous Research



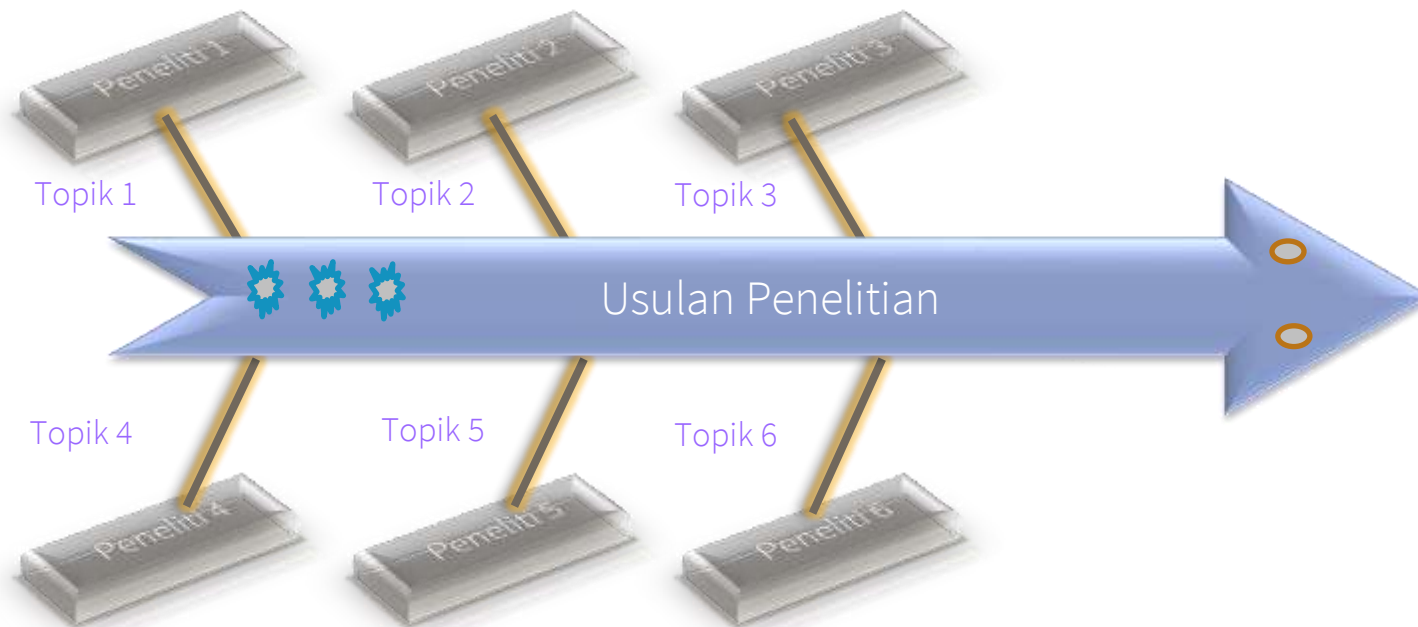
No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel Yang Dipergunakan	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Ini
1	Govind S. Iyer, Philip M.J.Reckers, dan Debra M. Sanders. 2010. Increasing Tax Compliance in Washington State: A field Exprimen.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Communication of sanctions 2. Visibility of taxes 	Variabel communication of sanctions dan visibility of taxes mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan kepatuhan perpajakan.	<p>Govind S. Iyer, Philip M.J.Reckers, dan Debra M.Sanders meneliti industri konstruksi di Washington DC dengan menggunakan variabel communication of sanctions dan visibility of taxes. Mereka menekankan isu komunikasi dalam mempengaruhi kepatuhan perpajakan, baik komunikasi tentang sanksi pajak maupun komunikasi tentang keterbukaan informasi perpajakan.</p> <p>Peneliti menggunakan subjek penelitian industri perbankan. Sedangkan komunikasi merupakan salah satu dimensi dari variabel perilaku wajib pajak.</p>



No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel Yang Dipergunakan	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Ini
2	Peter Verboon dan Sjoerd Goslinga. 2009. The Role of Fairness in Tax Compliance.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tax fairness 2. Personal Norms 	Tax fairness berpengaruh positif terhadap kepatuhan perpajakan, sementara personal norms tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan perpajakan.	<p>Peter Verboon dan Sjoerd Goslinga mengambil sampel pemilik perusahaan kecil di Belanda dengan menggunakan dua variabel utama, tax fairness, dan personal norms. Mereka ingin melihat apakah suatu prinsip keadilan dalam perpajakan serta norma-norma pribadi yang sifatnya moralitas wajib pajak mempunyai pengaruh dengan kepatuhan perpajakan.</p> <p>Peneliti menggunakan tax fairness sebagai salah satu dimensi dari variabel persepsi wajib pajak, dan tidak menggunakan variabel personal norms.</p>



Hubungan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang diusulkan digambarkan dalam bentuk diagram *fish bone*



2.4. Rerangka Penelitian



Rerangka penelitian merupakan intisari dari kajian pustaka.

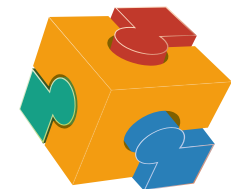


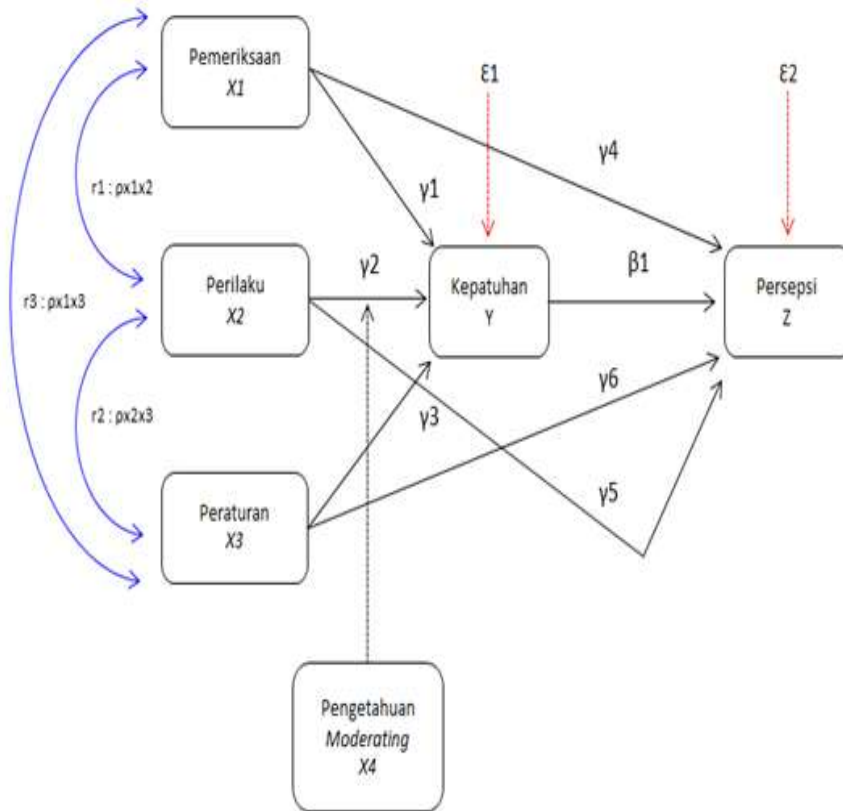
Berguna untuk mengalirkan jalan pikiran logis dalam rangka menjawab fenomena dalam identifikasi masalah, sampai memperoleh simpulan sementara (Daito, 2011:85).



Dibahas masing-masing variabel penelitian, dan dijelaskan siapa saja yang telah meneliti menggunakan variabel tersebut.

→ Ringkasan hubungan antara variabel-variabel terkait berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu.





Keterangan:

- ↔ Panah dua arah menunjukkan korelasi
- Panah satu arah menunjukkan kausalitas

Pemeriksaan terhadap Kepatuhan Perpajakan

- Boylan (2010)
- Iyer et.al. (2010)
- Alm & Yunus (2009)
- Trivedi et.al. (2005)

Perilaku WP terhadap Kepatuhan Perpajakan

- Daniel & Brossa (2008)
- Malkawi & Haloush (2008)
- Alm dan McKee (2006)
- Torgler & Schneider (2005)

Peraturan Pajak Terhadap Kepatuhan Perpajakan

- Ritsema et.al (2003) dalam (Gale, 1999)
- Strader & Fogliasso (1989)





Pengetahuan WP Terhadap Kepatuhan Perpajakan

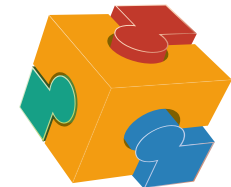
- Pastukhov (2010)
- Saad, (2009)
- Kasipillai (2000)

Persepsi WP Terhadap Kepatuhan Perpajakan

- Fisher & Coleman (2010)
- Gillian & Richardson (2005)
- Forest & Sheffrin (2002)

2.5. Hipotesis

-  Proposisi adalah pernyataan yang dapat dipercaya, disangkal atau diuji kebenarannya mengenai fenomena. Proposisi yang dirumuskan dengan maksud untuk **diuji secara empiris** disebut hipotesis.
-  Jadi **hipotesis** adalah jawaban sementara yang akan diuji kebenarannya.
-  **Dalil** adalah proposisi yang sudah mempunyai jangkauan luas dan telah didukung oleh data empirik. Hipotesis yang sudah terbukti kebenaran bisa juga menjadi dalil.
-  Tidak semua penelitian memerlukan hipotesis, penelitian yang bersifat eksploratif dan deskriptif tidak memerlukan hipotesis



Dari sisi perumusannya, hipotesis terbagi atas:

1. **Hipotesis penelitian**, yaitu anggapan dasar peneliti atas suatu masalah yang sedang dikaji yang dibuat dalam bentuk kalimat pernyataan (deklaratif).
 - a. Hipotesis nol (*Ho-null hypotheses*);
Digunakan untuk menyatakan tidak ada hubungan (signifikan) antara dua variabel atau tidak ada perbedaan (signifikan) antara dua kelompok.
 - b. Hipotesis alternatif (*Ha-alternative hypotheses*).
Digunakan untuk menyatakan ada hubungan (signifikan) antara dua variabel atau ada perbedaan (signifikan) antara dua kelompok.
2. **Hipotesis statistik**, yaitu hipotesis yang dirumuskan dalam notasi statistik untuk tujuan analisis dan pembuktian, misalnya $H_0 = 0$, $H_a \neq 0$.

Dari sisi hubungan antar variabel, hipotesis terbagi atas:

1. **Directional hypotheses**, yaitu hipotesis yang menyatakan sifat dan arah hubungan secara tegas antara dua atau lebih variabel.

Contoh: Pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan perpajakan.

2. **Non directional hypotheses**, yaitu hipotesis yang tidak menyatakan arah hubungan antara variabel digunakan jika:

- a. Belum ada teori yang menjadi landasan untuk menentukan arah hubungan antar variabel tersebut;
- b. Menurut riset terdahulu ditemukan belum ada kejelasan hubungan antar variabel yang diteliti.

Contoh: Pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap kesehatan.



Dari sisi bentuknya, hipotesis terbagi atas:

1. Hipotesis deskriptif:

- Kinerja keuangan PT.”A” sangat baik;
- Pelayanan kesehatan Rumah Sakit “A” memuaskan.

2. Hipotesis komparatif:

- Kinerja keuangan PT.”A” lebih baik dibandingkan kinerja keuangan PT.”B”;
- Pelayanan kesehatan Rumah Sakit “A” lebih memuaskan dibandingkan pelayanan kesehatan Rumah Sakit “B”.

2. Hipotesis asosiatif,

- Penjualan dan laba mempunyai pengaruh terhadap Kinerja keuangan PT.”A”;
- Jumlah dokter berpengaruh secara signifikan terhadap pelayanan kesehatan Rumah Sakit “A”.



- Kriteria Hipotesis yang baik:

- Pernyataannya jelas dan mengarah pada tujuan penelitian;
- Pernyataannya dapat diuji secara ilmiah (empirik);
- Pernyataannya dikembangkan berdasarkan teori yang kuat.

- Contoh Hipotesis:

H_0 : Pemeriksaan pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan perpajakan.

H_a : Pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan perpajakan.

H_0 : Perilaku WP tidak berpengaruh terhadap kepatuhan perpajakan.

H_a : Perilaku WP berpengaruh terhadap kepatuhan perpajakan.



- **Konsep** : Komunikasi.
- **Variabel** : (1). Mutu pelayanan dan (2). Tingkat kepuasan.
- **Proposisi** : Pelanggan telepon selular menetapkan pilihan operator yang menurutnya paling memuaskan.
- **Hipotesis** : **Ha**: Mutu pelayanan operator telepon berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan.
Ho: Mutu pelayanan operator telepon tidak berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan.
- **Dalil** : Ada hubungan yang signifikan antara mutu pelayanan operator telepon selular dengan kepuasan pelanggan.



End of presentation



Terima kasih atas perhatian
dan kehadirannya
Semoga ada manfaatnya

Questions? Comments?
SEND EMAIL

bakti.setyadi@bakerhughes.com

